

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang Sudjana dan Ibrahim, 2004 (dalam Jayusman & Shavab, 2020).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan Arikunto, 2013 (dalam Jayusman & Shavab, 2020).

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Seluruh Guru Bidang Studi Penjas di SLB se-Kota Bandung yang bermitra dengan UPI.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Guru PJOK SLB se-Kota Bandung. Seperti menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan peneliti yaitu Guru PJOK SLB se-Kota Bandung yang bermitra dengan UPI. Dalam teknik pengambilan sampel ini

penulis menggunakan teknik *sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 85).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui Arikunto, 2010 (dalam Afriansyah & Haridito, 2016). Instrumen ini menggunakan Skala Likert, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (Taluke, Lakat & Sembel, 2019). Adapun kisi-kisi angket tersebut menurut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah) :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemahaman Guru Terkait Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif	Perencanaan Pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran b. Penyusunan Silabus c. Penyiapan media dan sumber belajar
	Perencanaan Pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran b. Pemahaman dalam mengelola kelas

	Pendidikan Dasar dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> c. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan rpp d. Persiapan sarana dan prasarana
	Evaluasi Pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman tujuan evaluasi b. Menilai hasil belajar peserta didik c. Memberikan umpan balik kepada peserta didik

3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen baik. Karena baik buruknya suatu instrumen ditunjukkan dari kesahihan (validitas) dan juga kehandalan (reliabilitas). Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) kuesioner yang telah disusun peneliti. Adapun hasil dari uji coba instrumen yaitu mencakup dari validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah sebuah instrumen layak digunakan. Dimana dalam uji validitas ini dapat dilihat apakah suatu instrumen dapat atau tidak digunakan dalam mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017, hlm.267) mengungkapkan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Jadi instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017, hlm.121).

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner/angket. Item-item kuesioner/angket yang diuji cobakan sejumlah 20 butir. Berikut hasil uji validitas instrumen mengenai pemahaman guru pjok terkait pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif pada masa pandemi di SLB se-Kota Bandung

Gambar 3.1 Hasil Uji Validitas

No.	Nama Responden	Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Nomor Skor Hasil Soal																Jumlah	Kategori				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			17	18	19	20
1	Siti Hasnah D.J. S.Pd	SLB Tar Wari Handayani	Perempuan	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	60	
2	Agus Ratumanan, S.Pd	SLB Tar Wari Handayani	Laki-Laki	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	93	
3	Ardi Dwi Permata, S.Pd	SLB C. Dink Negeri	Laki-Laki	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	78	
4	Chaliam Karawaty D.J. S.Pd	SLB Tar Wari Handayani	Perempuan	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	90	
5	Siti Fatma Nuhayati	SLB Tar Wari Handayani	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	78	
6	Emm Sumiati, S.Pd	SLB Tar Wari Handayani	Perempuan	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	90	
7	Hj. Setyan, S.Pd	SLB Tar Wari Handayani	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	90	
8	Rosman Arifin, S.Pd	SLB A. Hark Negeri	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	92	
Jumlah				0,4879	0,3625	0,447915	0,3210	0,3304	0,4479	0,4417	0,2592	0,3210	0,3392	0,3021	0,3678	0,321	0,3541	0,3304	0,3678	0,3305	0,3409	0,3236	0,3649		
r_{hitung}				0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811	0,811		
r_{tabel}				VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID		

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 20 butir instrumen, 15 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid, tidak melakukan perbaikan dan tidak melakukan uji coba kembali tetapi langsung dihilangkan.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Matondang (2009, hlm. 93) mengungkapkan bahwa reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil sebuah pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, di peroleh pengukuran relatif yang sama, selama aspek yang diukur belum berubah. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan postivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017, hlm.268).

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS versi 20. Instrumen yang memiliki jawaban lebih dari 1 maka pengujian reliabilitasnya menggunakan

uji *alfa cronbach* (Adamson & Prion, 2013, hlm. 179). Instrumen tersebut diantaranya berbentuk esai, angket, dan kuesioner (Yusup, 2018, hlm. 22).

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajatreabilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan table dibawah ini (Agnasyah, 2016, hlm. 46) :

Tabel 3.2

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pemahaman Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	20

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen yang telah diberikan kepada Guru Bidang Studi Penjas SLB se-Kota Bandung. Diketahui memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,949, dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai tersebut termasuk kedalam kriteria tinggi. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrument ini reliabel (Reliabilitas Tinggi).

3.6 Prosedur Penelitian

Tabel 3.4

Prosedur Penelitian

Langkah Ke-	Keterangan
1) Menentukan Populasi	Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Bidang Studi Penjas SLB se-Kota Bandung
2) Menentukan Sampel	Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i>
3) Menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan	Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket
4) Membagikan angket kepada responden	Responden dalam penelitian ini sebanyak 49 orang guru penjas SLB
5) Melakukan pengumpulan data	Data angket dari 49 Orang guru penjas SLB
6) Mengolah data dari hasil angket yang didapat	menganalisis data dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengelolaan dan analisis data.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara statistik deskriptif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan membuat generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini penyajian data dapat berupa tabel, grafik, diagram, persentase dan frekuensi (Agustian, Saputra, & Imanda, 2019). Pembobotan skor dari setiap jawaban yaitu sebagai berikut (Sandhy, Nugroho & Rahayu, 2020).

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	5

Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi. Saifuddin Azwar, 2006 (dalam Sandhy, Nugroho & Rahayu, 2020) Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.6 Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
3	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5SD$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Jumlah jawaban responden

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah diketahui kategori termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase menggunakan excel. Sudijono, 2010 (dalam Sandhy, Nugroho & Rahayu, 2020) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut.

Vena Mariyam Ilhania, 2023

PEMAHAMAN GURU PJOK TERKAIT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENJAS ADAPTIF PADA MASA PANDEMI DI SLB SE-KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden